Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, dan Kapabilitas Manajerial Terhadap Akses Pembiayaan UMKM: Mediasi Kualitas Laporan Keuangan

Accounting for MSMEs', Human Resource Competence, and Managerial Capability on MSMEs' Access to Financing: The Mediating Role of Financial Reporting Quality

Zahra*, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perdagangan Internasional, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
Ir.M. Putuhena, 97128, Ambon, Indonesia
Email: [1,*]zsyaiful.zs@gmail.com, [2]ridhwan2juli@gmail.com, [3]felixchandra80@gmail.com,
[4]frandyo.muskita@lecturer.unpatti.ac.id
Email Penulis Korespondensi: zsyaiful.zs@gmail.com
Submitted: **11/09/2026**; Revised: **28/09/2026**; Accepted: **06/11/2026**; Published: **08/11/2026**

Abstrak−Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian, namun keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal masih menjadi salah satu kendala pengembangan usaha. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan UMKM dalam menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh lembaga pembiayaan dalam menilai kondisi dan kelayakan usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi UMKM, kompetensi sumber daya manusia, dan kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM serta menguji peran mediasi kualitas laporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Ambon dan sampel sebanyak 255 sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi UMKM (β = 0,214; p < 0,001), kompetensi SDM (β = 0,134; p = 0,005), dan kapabilitas manajerial (β = 0,220; p < 0,001) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pembiayaan. Ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, masing-masing sebesar β = 0,399; β = 0,297; dan β = 0,292 (p < 0,001). Selanjutnya, kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pembiayaan (β = 0,370; p < 0,001). Hasil pengujian efek tidak langsung menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memediasi pengaruh penerapan akuntansi UMKM (β = 0,148; p < 0,001), kompetensi SDM (β = 0,110; p < 0,001), dan kapabilitas manajerial (β = 0,108; p < 0,001) terhadap akses pembiayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan mekanisme penting yang menghubungkan kemampuan internal UMKM dengan akses terhadap pembiayaan formal.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi UMKM; Kompetensi SDM; Kapabilitas Manajerial; Kualitas Laporan Keuangan; Akses Pembiayaan.

Abstract−Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the economy; however, limited access to formal financing remains a major constraint to business development. One contributing factor is the limited ability of MSMEs to provide financial information that can be used by financing institutions to assess business conditions and feasibility. This study aims to examine the effects of MSME accounting practices, human resource competence, and managerial capability on MSMEs' access to financing and to test the mediating role of financial reporting quality. This quantitative study uses primary data collected through questionnaires administered to MSME owners and managers in Ambon City, with a sample of 255 MSMEs selected using purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS. The results show that MSME accounting practices (β = 0.214; p < 0.001), human resource competence (β = 0.134; p = 0.005), and managerial capability (β = 0.220; p < 0.001) have positive and significant effects on access to financing. These three variables also have positive and significant effects on financial reporting quality, with coefficients of β = 0.399, β = 0.297, and β = 0.292, respectively (p < 0.001). Furthermore, financial reporting quality has a positive and significant effect on access to financing (β = 0.370; p < 0.001). The indirect effect analysis indicates that financial reporting quality mediates the effects of MSME accounting practices (β = 0.148; p < 0.001), human resource competence (β = 0.110; p < 0.001), and managerial capability (β = 0.108; p < 0.001) on access to financing. These findings indicate that financial reporting quality serves as an important mechanism linking MSMEs' internal capabilities to access to formal financing.

Keywords: MSME Accounting Implementation; Human Resource Competence; Managerial Capability; Financial Reporting Quality; Access to Financing.

How to Cite: Zahra, Assel, M.R., Chandra, F. & Muskita, F.I. (2026). Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, dan Kapabilitas Manajerial Terhadap Akses Pembiayaan UMKM: Mediasi Kualitas Laporan Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *8*(2), 234-247. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v8i2.11179

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen penting dalam struktur perekonomian karena berperan dalam penciptaan lapangan kerja, pembentukan pendapatan, dan aktivitas ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, kemampuan UMKM untuk berkembang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

penjualan, tetapi juga oleh kemampuan memperoleh sumber pembiayaan yang memadai. Akses pembiayaan menjadi persoalan penting karena keterbatasan modal dapat membatasi kemampuan UMKM dalam meningkatkan kapasitas produksi, melakukan investasi, memperluas pasar, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Beck dan Demirguc-kunt (2006) menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap pembiayaan merupakan salah satu kendala utama pertumbuhan usaha kecil. Penelitian Beck dan Uc (2005) juga menunjukkan bahwa ukuran usaha berkaitan dengan tingkat hambatan finansial yang dihadapi perusahaan. Sementara itu, Beck et al. (2008) menunjukkan bahwa pola pembiayaan perusahaan kecil memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan perusahaan yang lebih besar.

Persoalan akses pembiayaan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan dana pada lembaga keuangan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan UMKM memenuhi informasi yang dibutuhkan pemberi pembiayaan. UMKM pada umumnya memiliki tingkat informational opacity yang lebih tinggi karena sistem dokumentasi keuangan dan pelaporan belum selalu dilakukan secara memadai. Berger et al. (2001) menjelaskan bahwa karakteristik usaha kecil yang relatif lebih sulit diamati secara eksternal dapat memengaruhi kemampuan lembaga keuangan dalam melakukan penilaian kredit. Berger dan Udell (2002) juga menekankan pentingnya informasi dalam hubungan pembiayaan usaha kecil, sedangkan Berger dan Udell (2006) menempatkan informasi dan karakteristik kelembagaan sebagai bagian penting dalam kerangka pembiayaan UMKM.

Dalam konteks tersebut, penerapan akuntansi UMKM menjadi salah satu aspek internal yang penting. Akuntansi memungkinkan pelaku usaha mencatat transaksi secara sistematis, mengidentifikasi posisi keuangan, mengukur kinerja, serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan, mengendalikan biaya, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban. Rusdiantoro dan Siregar (2012) menunjukkan pentingnya kualitas laporan keuangan bagi UMKM dan mengaitkannya dengan prospek penerapan standar akuntansi bagi entitas kecil. Penerapan standar akuntansi juga menjadi semakin relevan setelah diberlakukannya SAK EMKM sebagai standar yang dirancang secara lebih sederhana bagi entitas mikro, kecil, dan menengah.

Penerapan akuntansi tidak berhenti pada aktivitas pencatatan transaksi, tetapi berhubungan dengan kemampuan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Nikmatuniayah et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah memiliki implikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sejalan ditemukan oleh Lusy (2023), yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, implementasi standar akuntansi, dan modal sosial merupakan faktor yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM.

Kualitas laporan keuangan selanjutnya memiliki konsekuensi terhadap kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan. Informasi keuangan yang relevan, dapat dipercaya, dan dapat dipahami membantu pihak pemberi pembiayaan menilai kondisi dan prospek usaha. Asaidah dan Izzaty (2020) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berhubungan dengan aksesibilitas kredit perbankan UMKM. Palazuelos et al. (2020) juga menunjukkan pentingnya informasi dan proses audit dalam keputusan pemberian kredit kepada UMKM. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa kualitas informasi keuangan dapat mengurangi ketidakpastian dan membantu lembaga pembiayaan melakukan penilaian terhadap calon debitur.

Literatur yang lebih baru juga semakin menegaskan hubungan tersebut. Ciza et al. (2025) menunjukkan pentingnya kualitas informasi akuntansi dalam konteks kinerja UMKM dan pembiayaan. Hong et al. (2025) juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi berhubungan dengan kemampuan usaha kecil memperoleh sumber dana eksternal. Penelitian terbaru Astarina et al. (2026) bahkan secara khusus menguji kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan akses pembiayaan UMKM dan menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berperan sebagai mediator. Temuan tersebut memberikan dukungan empiris terhadap argumentasi bahwa hubungan antara kemampuan internal UMKM dan akses pembiayaan dapat berlangsung melalui mekanisme informasi keuangan.

Selain penerapan akuntansi, kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan kemampuan UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan. Akuntansi membutuhkan kemampuan memahami transaksi, melakukan pencatatan, mengklasifikasikan transaksi, dan menyusun laporan. Apabila pelaku UMKM tidak memiliki kompetensi yang memadai, penerapan standar akuntansi dapat menjadi kurang efektif. Salisa et al. (2024) menunjukkan pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan ketika standar akuntansi diterapkan. Krisnayanti dan Masdiantini (2025) juga mengidentifikasi kualitas SDM dan pemahaman akuntansi sebagai faktor yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM.

Kompetensi sumber daya manusia tidak hanya berhubungan dengan kualitas pelaporan, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan. Hussain et al. (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan dan literasi keuangan berkaitan dengan akses pembiayaan perusahaan kecil. Adomako et al. (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam hubungan antara akses keuangan dan pertumbuhan usaha. Widyastuti et al. (2023) juga menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan persyaratan kredit dalam memperkuat akses kredit formal UMKM.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kapabilitas manajerial. Kapabilitas manajerial mencerminkan kemampuan pemilik atau pengelola usaha dalam merencanakan kegiatan, mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya, mengendalikan operasi, dan mengembangkan usaha. Abaho et al. (2016) menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan dan kompetensi kewirausahaan memiliki hubungan dengan kinerja UMKM. Kisubi et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan berperan dalam hubungan antara kompetensi kewirausahaan

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 235
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

dan kinerja UMKM. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan bersama dengan akses pembiayaan berhubungan dengan kinerja usaha kecil (Turyakira et al., 2019) .

Kapabilitas manajerial juga dapat berhubungan dengan kemampuan memperoleh pembiayaan karena manajemen yang baik memungkinkan usaha memiliki perencanaan keuangan dan dokumentasi yang lebih terstruktur. Kompetensi manajerial dan asimetri informasi dalam konteks akses pembiayaan usaha kecil. Argumentasi bahwa keterbatasan pembiayaan tidak hanya berasal dari sisi lembaga keuangan, tetapi juga dari kualitas pengelolaan internal usaha. Hubungan antara kapabilitas manajerial dan pembiayaan juga dapat dipahami melalui perspektif information asymmetry. Ketika pelaku usaha mampu mengelola kegiatan usaha dengan baik dan menyediakan informasi keuangan yang memadai, ketidakpastian yang dihadapi pihak eksternal dapat berkurang. Sebaliknya, lemahnya kemampuan manajerial dapat menghasilkan pencatatan yang tidak konsisten, perencanaan yang lemah, dan informasi yang kurang dapat digunakan dalam proses penilaian pembiayaan. Dalam kondisi demikian, lembaga pembiayaan dapat meningkatkan kehati-hatian atau membatasi pembiayaan.

Literatur mengenai kualitas informasi keuangan juga memperlihatkan bahwa hubungan tersebut bersifat timbal balik dengan lingkungan pembiayaan. Huang et al. (2022), misalnya, menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur informasi kredit berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Studi tersebut memperlihatkan bahwa lingkungan pembiayaan yang memiliki sistem informasi kredit yang lebih baik dapat mendorong peningkatan kualitas informasi keuangan perusahaan kecil. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa kualitas informasi merupakan elemen penting dalam hubungan antara UMKM dan penyedia pembiayaan. Kajian mengenai kualitas laporan keuangan dan akses pembiayaan pada UMKM di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin luas. Haliana dan Endarwati (2026) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan serta akses terhadap pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, transparansi informasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pihak pemberi pembiayaan. Laporan keuangan yang berkualitas mampu menyediakan informasi yang lebih andal dan relevan sehingga dapat mengurangi asimetri informasi antara UMKM dan lembaga pembiayaan serta meningkatkan keyakinan kreditur dalam menilai kelayakan pembiayaan suatu usaha.

Meskipun demikian, sebagian penelitian terdahulu masih menguji pengaruh penerapan akuntansi, kompetensi SDM, kapabilitas, kualitas laporan keuangan, dan akses pembiayaan secara terpisah. Penelitian Rusdiantoro dan Siregar (2012), misalnya, berfokus pada kualitas laporan keuangan UMKM; Asaidah dan Izzaty (2020) menghubungkan kualitas laporan dengan akses kredit; sementara Lusy (2023), dan Nikmatuniayah et al. (2023) lebih menekankan faktor-faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian, terdapat ruang untuk mengintegrasikan ketiga faktor internal, yaitu penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial, dalam satu model yang menjelaskan akses pembiayaan. Kebaruan penelitian ini terutama terletak pada penempatan kualitas laporan keuangan sebagai mekanisme mediasi. Dengan model tersebut, penelitian tidak hanya menjawab apakah faktor internal UMKM memengaruhi akses pembiayaan, tetapi juga menjelaskan bagaimana pengaruh tersebut terjadi, yaitu melalui peningkatan kualitas informasi keuangan.

Penelitian ini menjadi semakin relevan dalam konteks UMKM di Kota Ambon. Karakteristik UMKM di daerah kepulauan menghadapi tantangan tersendiri berkaitan dengan akses pasar, sumber modal, kapasitas pengelolaan usaha, dan akses terhadap lembaga pembiayaan formal. Oleh karena itu, peningkatan akses pembiayaan perlu ditempatkan tidak hanya sebagai persoalan penyediaan dana dari lembaga keuangan, tetapi juga sebagai persoalan kesiapan internal UMKM. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan perspektif infotmation asymmetry dalam konteks pembiayaan UMKM dengan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat menjadi mekanisme yang menjebatani kemampuan internal UMKM dan akses terhadap pembiayaan. Penelitian ini memperluas pemahaman bahwa informasi dan kemampuan pengelolaan usaha, tetapi juga memiliki peran dalam mengurangi ketidakpastian infromasi secara UMKM dan lembaga pembiayaan. Secara empiris, penelitian ini memberikan bukti mengenai keterkaitan penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial dengan akses pembiayaan melalui kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi, khususnya pada UMKM di kota Ambon. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu yang cenderung menguji hubungan antarvariabel tersebut secara terpisah serta memberikan bukti empiris mengenai mekanisme hubungan antara faktor internal UMKM dan akses pembiayaan dalam konteks daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM serta menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian menguji pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akses pembiayaan dan menguji apakah kualitas laporan keuangan memediasi hubungan antara ketiga variabel internal UMKM dengan akses pembiayaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel yang telah dirumuskan berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Penelitian eksplanatori diarahkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 236
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

pengaruh penerapan akuntansi UMKM, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi. Model penelitian dengan hubungan langsung dan tidak langsung tersebut memungkinkan penelitian menjelaskan tidak hanya apakah faktor internal UMKM berhubungan dengan akses pembiayaan, tetapi juga bagaimana kualitas laporan keuangan menjadi mekanisme yang menghubungkan faktor internal tersebut dengan kemampuan memperoleh pembiayaan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan kegiatan usaha di Kota Ambon. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner. Responden merupakan pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan kegiatan usaha, keuangan, dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan. Penggunaan pemilik atau pengelola sebagai responden didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang paling memahami praktik pencatatan akuntansi, kemampuan sumber daya manusia, pengelolaan usaha, kondisi laporan keuangan, serta pengalaman UMKM dalam memperoleh pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan lima konstruk utama, yaitu penerapan akuntansi UMKM sebagai variabel eksogen pertama (X1), kompetensi SDM sebagai variabel eksogen kedua (X2), kapabilitas manajerial sebagai variabel eksogen ketiga (X3), kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi (Z), dan akses pembiayaan UMKM sebagai variabel endogen (Y). Hubungan antarvariabel tersebut diuji secara simultan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Penggunaan SEM-PLS memungkinkan penelitian menguji beberapa hubungan struktural sekaligus serta mengevaluasi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi (Hair et al., 2021; Sarstedt et al., 2021).

2.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri atas tiga variabel eksogen, satu variabel mediasi, dan satu variabel endogen. Variabel eksogen terdiri atas penerapan akuntansi UMKM (X1), kompetensi SDM (X2), dan kapabilitas manajerial (X3). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Z), sedangkan akses pembiayaan UMKM (Y) merupakan variabel endogen. Penggunaan kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi didasarkan pada argumentasi bahwa kemampuan internal UMKM dalam menerapkan akuntansi, memiliki sumber daya manusia yang kompeten, dan menjalankan fungsi manajerial dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Selanjutnya, kualitas informasi tersebut dapat menjadi salah satu mekanisme yang membantu UMKM memperoleh pembiayaan.

Penerapan akuntansi UMKM merupakan tingkat penerapan proses akuntansi dalam kegiatan usaha, yang tercermin dari kemampuan UMKM melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan informasi keuangan secara sistematis. Penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM dapat membantu menghasilkan informasi keuangan yang lebih terstruktur. Dalam konteks Indonesia, SAK EMKM dirancang sebagai standar yang lebih sederhana untuk entitas mikro, kecil, dan menengah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi dan praktik akuntansi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM (Nikmatuniayah et al., 2023; Rusdiantoro & Siregar, 2012).

Kompetensi SDM merupakan kemampuan individu yang terlibat dalam pengelolaan UMKM dalam memahami pengetahuan dan menjalankan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan usaha dan keuangan. Kompetensi SDM menjadi penting karena proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan membutuhkan pemahaman yang memadai mengenai aktivitas akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan UMKM (Lusy, 2023; Salisa et al., 2024). Kompetensi dan pengetahuan keuangan juga berkaitan dengan kemampuan usaha kecil dalam mengakses sumber pembiayaan (Hussain et al., 2018).

Kapabilitas manajerial merupakan kemampuan pemilik atau pengelola UMKM dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan usaha. Kapabilitas manajerial mencerminkan kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta merespons kebutuhan dan perubahan lingkungan usaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan dan kompetensi kewirausahaan berhubungan dengan kemampuan dan kinerja UMKM (Abaho et al., 2016; Kisubi et al., 2022; Turyakira et al., 2019).

Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat kualitas informasi keuangan yang dihasilkan melalui proses pencatatan dan pelaporan aktivitas usaha. Kualitas laporan keuangan menjadi penting bagi UMKM karena informasi tersebut tidak hanya digunakan untuk kebutuhan internal, tetapi juga dapat digunakan oleh pihak eksternal dalam menilai kondisi usaha. Kualitas laporan keuangan UMKM telah dikaitkan dengan kemampuan memperoleh akses kredit atau pembiayaan (Asaidah & Izzaty, 2020; Rusdiantoro & Siregar, 2012). Informasi keuangan yang lebih berkualitas dapat membantu mengurangi permasalahan informasi antara UMKM dan lembaga pembiayaan.

Akses pembiayaan UMKM merupakan kemampuan UMKM untuk memperoleh sumber pembiayaan yang dibutuhkan dalam menjalankan maupun mengembangkan kegiatan usaha. Akses terhadap pembiayaan merupakan salah satu persoalan penting bagi usaha kecil karena keterbatasan informasi, jaminan, dan karakteristik usaha dapat meningkatkan kendala pembiayaan (Beck & Demirguc-kunt, 2006; Beck & Uc, 2005). Karakteristik usaha kecil yang relatif informationally opaque juga dapat meningkatkan kesulitan lembaga keuangan dalam melakukan penilaian terhadap calon debitur (Berger et al., 2001; Berger & Udell, 2002).

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 237
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

Pengukuran seluruh konstruk dilakukan menggunakan indikator yang disusun berdasarkan konsep variabel dan penelitian terdahulu serta disesuaikan dengan karakteristik UMKM sebagai objek penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert 5 point, yaitu 1= sangat setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, dan 5= sangat setuju.

Secara operasional, konstruk penerapan akuntansi UMKM diukur melalui indikator yang merepresentasikan penerapan proses pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan dalam kegiatan usaha, kompetensi SDM diukur menggunakan empat indikator (KSDM1-KSDM4) yang merepresentasikan kompetensi pemilik atau pengelola dalam mendukugn pengelolaan usaha dan keuangan, kapabilitas manajerial diukur menggunakan empat indikator (KM1–KM4) yang merepresentasikan kemampuan manajerial dalam menjalankan fungsi pengelolaan usaha, kualitas laporan keuangan diukur menggunakan lima indikator (KLK1–KLK5) yang merepresentasikan kualitas informasi yang dihasilkan melalui proses pelaporan keuangan, dan akses pembiayaan UMKM diukur menggunakan empat indikator (AP1–AP4) yang merepresentasikan kemampuan UMKM dalam memperoleh atau mengakses sumber pembiayaan. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai indikator reflektif untuk merepresentasikan masing-masing konstruk penelitian dan selanjutnya diuji melalui evaluasi model pengukuran (outer model) yang meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk**.**

2.3 Jenis Penelitian serta Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan menjelaskan pengaruh penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM serta menguji peran mediasi kualitas laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM melalui penyebaran kuesioner. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai praktik akuntansi, kompetensi SDM, kapabilitas manajerial, kualitas laporan keuangan, dan akses pembiayaan berdasarkan persepsi responden.

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang menjalankan kegiatan usaha di Kota Ambon. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) pemilik atau pengelola UMKM yang menjalankan kegiatan usaha di kota Ambon; (2) UMKM telah menjalankan kegiatan operasional dan memiliki aktivitas transaksi usaha; (3) responden terlibat dalam pengelolaan keuangan atau pengambilan keputusan usaha sehingga memiliki pengetahuan yang memadai terkait usahanya.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 255 responden. Pengumpulan data dilakukan di Kota Ambon, Provinsi Maluku, pada periode Juli – Agustus tahun 2026. Kuesioner disebarkan secara kombinasi yaitu secara langsung dan online kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban sebelum digunakan dalam proses analisis.

Pemilihan UMKM sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik UMKM yang memiliki kebutuhan terhadap pembiayaan untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan usaha, tetapi pada saat yang sama dapat menghadapi keterbatasan dalam penyediaan informasi keuangan yang memadai. Kondisi tersebut menjadikan penerapan akuntansi, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial relevan untuk dianalisis sebagai faktor internal yang dapat berhubungan dengan akses pembiayaan, sementara kualitas laporan keuangan diuji sebagai mekanisme yang menghubungkan faktor-faktor tersebut dengan akses pembiayaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan hubungan konseptual antara faktor internal UMKM, kualitas informasi keuangan, dan akses pembiayaan. Penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial dipandang sebagai faktor internal yang dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan sekaligus meningkatkan kesiapan usaha dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan. Sementara itu, kualitas laporan keuangan diposisikan sebagai mekanisme yang dapat menghubungkan kemampuan internal UMKM dengan akses terhadap sumber pembiayaan. Berdasarkan hubungan tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.
H1: Penerapan akuntansi UMKM berpengaruh terhadap akses pembiayaan UMKM.
H2: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap akses pembiayaan UMKM.
H3: Kapabilitas manajerial berpengaruh terhadap akses pembiayaan UMKM.
H4: Penerapan akuntansi UMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
H5: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
H6: Kapabilitas manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
H7: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akses pembiayaan UMKM.
H8: Kualitas laporan keuangan memediasi pengaruh penerapan akuntansi UMKM terhadap akses pembiayaan UMKM.
H9: Kualitas laporan keuangan memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap akses pembiayaan UMKM.
H10: Kualitas laporan keuangan memediasi pengaruh kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara faktor internal UMKM, kualitas informasi keuangan, dan akses pembiayaan. Penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial diposisikan sebagai variabel eksogen yang diperkirakan memengaruhi akses pembiayaan UMKM secara langsung. Ketiga variabel tersebut juga diperkirakan memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM. Selanjutnya, kualitas laporan keuangan diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan mekanisme bagaimana kemampuan internal UMKM dapat diterjemahkan menjadi kemampuan memperoleh pembiayaan.

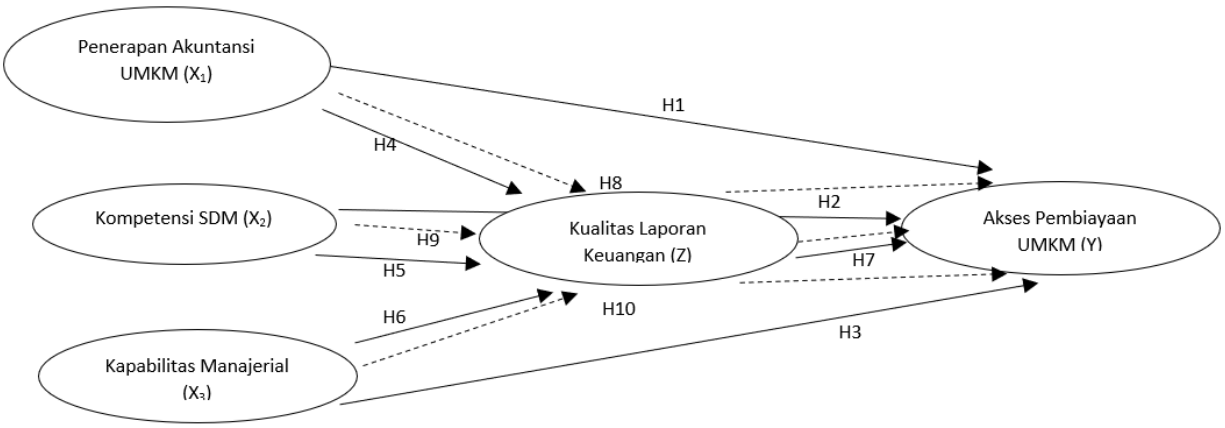
Penerapan akuntansi yang semakin baik memungkinkan UMKM melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan informasi keuangan secara lebih sistematis. Informasi keuangan yang lebih baik dapat membantu mengurangi kesenjangan informasi antara UMKM dan pihak eksternal, khususnya lembaga pembiayaan (Berger et al., 2001; Beck & Demirgüç-Kunt, 2006). Kualitas laporan keuangan juga menjadi penting karena pihak eksternal membutuhkan informasi yang dapat digunakan untuk memahami kondisi dan kemampuan keuangan usaha (Rudiantoro & Siregar, 2012; Asaidah & Izzaty, 2020).

Kompetensi SDM mendukung kemampuan UMKM dalam memahami dan menjalankan proses akuntansi serta menghasilkan informasi keuangan. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pengelola dapat menjadi hambatan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maupun dalam memenuhi persyaratan pembiayaan (Hussain et al., 2018). Penelitian terdahulu juga menunjukkan hubungan kompetensi SDM dengan kualitas pelaporan keuangan UMKM (Lusy, 2023; Salisa et al., 2024).

Kapabilitas manajerial mencerminkan kemampuan pengelola dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Kapabilitas tersebut dapat memengaruhi kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya dan membangun kapasitas usaha untuk memperoleh pembiayaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan dan kompetensi kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan dan kinerja usaha kecil (Abaho et al., 2016; Kisubi et al., 2022; Turyakira et al., 2019).

Kualitas laporan keuangan selanjutnya diperkirakan memiliki peran penting dalam akses pembiayaan karena informasi keuangan dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai kondisi dan kemampuan usaha. Keterbatasan informasi merupakan salah satu persoalan dalam pembiayaan usaha kecil karena karakteristik UMKM yang relatif informationally opaque dapat meningkatkan kesulitan lembaga keuangan dalam melakukan penilaian kredit (Berger et al., 2001; Berger & Udell, 2002). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan diposisikan sebagai mekanisme yang menghubungkan faktor internal UMKM dengan akses pembiayaan.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian menguji pengaruh langsung penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM. Penelitian juga menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan dan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akses pembiayaan. Selanjutnya, pengaruh tidak langsung penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial terhadap akses pembiayaan UMKM melalui kualitas laporan keuangan diuji untuk mengetahui apakah kualitas laporan keuangan menjalankan fungsi mediasi dalam model penelitian. Hubungan antarvariabel dan arah pengaruh yang dirumuskan dalam penelitian ini ditunjukkan melalui jalur pengaruh langsung dan tidak langsung sebagaimana disajikan pada kerangaka Konseptual Penelitian pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

2.6 Teknik Analisis dan Pengujian

Data penelitian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. SEM-PLS merupakan pendekatan variance-based structural equation modeling yang digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk laten dan indikator serta hubungan struktural antar konstruk dalam satu model penelitian (Hair et al., 2022; Sarstedt et al., 2022). Metode ini digunakan karena model penelitian melibatkan beberapa konstruk sekaligus serta menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung melalui kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 239
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

Analisis SEM-PLS dilakukan melalui evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model). Evaluasi outer model digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator dalam merepresentasikan konstruk penelitian. Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), sedangkan reliabilitas konstruk dievaluasi melalui Cronbach's alpha dan composite reliability. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki kemampuan pengukuran yang memadai sebelum hubungan struktural antarvariabel diuji (Hair et al., 2022).

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa konstruk yang berbeda dalam model memang mengukur konsep yang berbeda. Dalam penelitian ini, validitas diskriminan dapat dievaluasi menggunakan heterotrait-monotrait ratio (HTMT). HTMT dikembangkan sebagai kriteria untuk mengevaluasi validitas diskriminan pada pendekatan variance-based structural equation modeling dan dapat digunakan bersama kriteria evaluasi lainnya (Hair et al., 2021; Henseler et al., 2015).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping pada SmartPLS. Prosedur bootstrapping digunakan untuk memperoleh distribusi empiris dari estimasi model dan menguji signifikansi koefisien jalur dalam PLS-SEM (Hair et al., 2022; Sarstedt et al., 2022). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficient), t-statistic, dan p-value. Pada tingkat signifikansi 5 persen dengan pengujian dua arah, hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 atau p-value lebih kecil dari 0,05. Arah pengaruh ditentukan berdasarkan tanda koefisien jalur, dengan koefisien positif menunjukkan hubungan searah dan koefisien negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah.

Model struktural penelitian terdiri atas dua persamaan. Persamaan pertama digunakan untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial terhadap kualitas laporan keuangan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_1 \quad (1)$$

Persamaan kedua digunakan untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, kapabilitas manajerial, dan kualitas laporan keuangan terhadap akses pembiayaan UMKM, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + \beta_7 Z + \varepsilon_2 \quad (2)$$

Pada Rumus 1, Z merepresentasikan kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi, sedangkan X_1 adalah penerapan akuntansi UMKM, X_2 adalah kompetensi SDM, dan X_3 adalah kapabilitas manajerial. Konstanta (intercept) dilambangkan dengan β_0, sedangkan β_1, β_2, dan β_3 merupakan koefisien jalur yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap kualitas laporan keuangan. Istilah kesalahan (error term) dilambangkan dengan ε_1.

Pada Rumus 2, Y merepresentasikan akses pembiayaan UMKM, sedangkan X_1, X_2, dan X_3 masing-masing merepresentasikan penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial. Variabel Z merepresentasikan kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi. Koefisien β_4, β_5, β_6, dan β_7 menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap akses pembiayaan UMKM, sedangkan ε_2 merupakan istilah kesalahan (error term).

Pengujian peran mediasi kualitas laporan keuangan dilakukan dengan menganalisis specific indirect effect. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi UMKM, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial dapat memengaruhi akses pembiayaan UMKM melalui kualitas laporan keuangan. Jalur mediasi yang diuji masing-masing adalah $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$, $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$, dan $X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$. Pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan apabila p-value lebih kecil dari 0,05 atau interval kepercayaan (confidence interval) tidak mencakup nilai nol (Hair et al., 2022).

Sifat mediasi selanjutnya ditentukan dengan mempertimbangkan hasil pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Apabila pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sama-sama signifikan dengan arah yang konsisten, hubungan tersebut menunjukkan mediasi parsial. Apabila pengaruh tidak langsung signifikan sedangkan pengaruh langsung tidak signifikan, hubungan tersebut dapat menunjukkan mediasi penuh. Interpretasi mediasi dilakukan dengan mempertimbangkan signifikansi, arah, dan besarnya masing-masing jalur dalam model penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian outer model, evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk penelitian secara memadai. Evaluasi model pengukuran mencakup pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Konstruk yang dievaluasi dalam penelitian ini meliputi Penerapan Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, Kapabilitas Manajerial, Kualitas Laporan Keuangan, dan Akses Pembiayaan UMKM. Ringkasan hasil pengujian model pengukuran disajikan pada Tabel 1.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 240
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Model Pengukuran

Variabel	Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P Value
Akses Pembiayaan UMK	0,867	0,016	52,959	0,000
Kualitas Laporan Keuangan	0,835	0,020	41,812	0,000
Kapabilitas Manajerial	0,889	0,015	57,991	0,000
Kompetensi SDM	0,878	0,016	54,171	0,000
Penerapan Akuntansi UMKM	0,871	0,018	49,275	0,000

Berdasarkan **Tabel 1**, seluruh konstruk penelitian menunjukkan nilai mean yang relatif tinggi, dengan nilai berkisar antara 0,835 hingga 0,889. Nilai standard deviation berada pada rentang 0,015 hingga 0,020, sedangkan nilai t-statistics untuk seluruh konstruk berada di atas 40 dan seluruh p-value menunjukkan nilai 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan memberikan hasil pengukuran yang konsisten terhadap konstruk penelitian. Dengan demikian, hasil pada **Tabel 1** memberikan gambaran awal bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk dilanjutkan pada evaluasi model struktural. Selanjutnya, pengujian model struktural dilakukan untuk menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian.

3.1.1 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian selanjutnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung antarvariabel serta pengaruh tidak langsung melalui kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian pengaruh langsung disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

Pengaruh Antar Variabel	Koefisien β	t-Statistik	p-Value	Keterangan
Penerapan Akuntansi UMKM –Akses Pembiayaan	0,214	4,205	<0,001	Diterima / Signifikan Positif
Kompetensi SDM –Akses Pembiayaan	0,134	2,842	0,005	Diterima / Signifikan Positif
Kapabilitas Manajerial –Akses Pembiayaan	0,220	4,105	<0,001	Diterima / Signifikan Positif
Penerapan Akuntansi UMKM – Kualiatas Laporan Keuangan	0,399	9,089	<0,001	Diterima / Signifikan Positif
Kompetensi SDM – Kualitas Laporan Keuangan	0,297	5,972	<0,001	Diterima / Signifikan Positif
Kapabilitas Manajerial – Kualitas Laporan Keuangan	0,292	6,282	<0,001	Diterima / Signifikan Positif
Kualitas Laporan Keuangan – Akses Pembiayaan	0,370	6,359	<0,001	Diterima / Signifikan Positif

Berdasarkan Tabel 2, seluruh jalur struktural yang diuji menunjukkan tingkat signifikansi 5%, hubungan dinyatakan signifikan apabila p-value <0,05. Hasil pengujian masing-masing hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1.1 Pengaruh Penerapan Akuntansi UMKM terhadap Akses Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Pembiayaan UMKM dengan koefisien jalur sebesar 0,214, t-statistik 4,205, dan p-value <0,001. Karena t-statistik lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM, semakin besar kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan. Penerapan akuntansi membantu pelaku usaha menghasilkan informasi mengenai transaksi, pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan posisi keuangan usaha. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi usaha kepada lembaga pembiayaan.

Temuan ini mendukung Rudiantoro dan Siregar (2012), yang menekankan pentingnya kualitas informasi keuangan UMKM. Temuan ini juga sejalan dengan Nikmatuniayah et al. (2023), yang menunjukkan pentingnya implementasi standar akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dari perspektif information asymmetry, penerapan akuntansi membantu mengurangi kesenjangan informasi antara UMKM dan pihak eksternal. Ketika informasi keuangan tersedia secara sistematis, lembaga pembiayaan dapat memperoleh gambaran mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan arus kas dan memenuhi kewajiban. Hal tersebut sejalan dengan argumentasi Berger et al. (2001) dan Berger dan Udell (2002) mengenai pentingnya informasi dalam pembiayaan usaha kecil.

Dalam konteks penelitian ini, kontribusi temuan tidak hanya terletak pada adanya hubungan anatara penerapan akuntansi dan akses pembiayaan, tetapi juga pada identifikasi kualitas laporan keuangan sebagai mekanisme yang menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi dapat berhubungan dengan akses pembiayaan.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 241
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

3.1.1.2 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Akses Pembiayaan

Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Pembiayaan UMKM dengan koefisien sebesar 0,134, t-statistik 2,842, dan p-value 0,005. Dengan demikian, H2 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pemilik atau pengelola UMKM merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan memperoleh pembiayaan. SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih baik cenderung lebih mampu memenuhi persyaratan administrasi pembiayaan, memahami kebutuhan modal, menyiapkan informasi keuangan, dan menjelaskan kondisi usaha kepada calon pemberi pembiayaan.

Hasil ini konsisten dengan Hussain et al. (2018), yang menunjukkan hubungan antara pengetahuan keuangan dan akses pembiayaan. Adomako et al., (2015) juga menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam konteks akses terhadap sumber pembiayaan. Widyastuti et al., (2023) memberikan bukti bahwa literasi keuangan dan kondisi kredit berperan dalam memperkuat akses kredit formal UMKM.

Kompetensi SDM juga memiliki hubungan dengan kemampuan menghasilkan informasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien 0,297. Dengan demikian, kompetensi bukan hanya berhubungan langsung dengan akses pembiayaan, tetapi juga memiliki jalur tidak langsung melalui peningkatan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan Lusy (2023), Salisa et al. (2024), dan Krisnayanti & Masdiantini (2025), yang menunjukkan pentingnya kompetensi dan pemahaman akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas.

Kebaruan temuan pada hubungan ini terletak pada pengujian simultan jalur langsung dan jalur kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat kompetensi SDM sebagai kemampuan internal UMKM, tetapi juga menunjukkan keterkaitannya dengan kualitas informasi yang digunakan dalam proses memperoleh pembiayaan.

3.1.1.3 Pengaruh Kapabilitas Manajerial terhadap Akses Pembiayaan

Kapabilitas Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Pembiayaan UMKM. Koefisien jalur sebesar 0,220, t-statistik sebesar 4,105, dan p-value <0,001 menunjukkan bahwa H3 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelola dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengambil keputusan berhubungan dengan kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan. Kapabilitas manajerial memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa usaha memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya dan memanfaatkan dana yang diperoleh.

Temuan ini mendukung Abaho et al. (2016), yang menunjukkan hubungan kapabilitas perusahaan dengan kinerja UMKM. Kisubi et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan merupakan mekanisme penting dalam hubungan kompetensi kewirausahaan dan kinerja. Turyakira et al. (2019) menunjukkan bahwa kapabilitas perusahaan dan akses pembiayaan secara bersama-sama berkaitan dengan kinerja usaha kecil.

Penelitian ini memperluas pembahasan yang ada dengan menunjukkan bahwa kapabilitas manajerial juga berkaitan dengan akses pembiayaan melalui kualitas laporan keuangan. Artinya, kemampuan manajerial tidak hanya relevan dalam pengelolaan aktivitas usaha, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal.

3.1.1.4 Pengaruh Penerapan Akuntansi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan Akuntansi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien sebesar 0,399, t-statistik 9,089, dan p-value <0,001. Dengan demikian, H4 diterima.

Dibandingkan dengan jalur langsung lainnya, hubungan ini memiliki t-statistik paling tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi merupakan faktor yang sangat kuat dalam pembentukan kualitas laporan keuangan UMKM. Secara logis, laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan proses pencatatan yang sistematis. Apabila transaksi tidak dicatat atau dicatat secara tidak teratur, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan memiliki keterbatasan. Sebaliknya, penerapan akuntansi memungkinkan transaksi diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diringkas secara sistematis.

Temuan ini konsisten dengan Rudiantoro dan Siregar (2012) dan Nikmatuniayah et al. (2023). Lusy (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa SAK EMKM tidak cukup dipahami sebagai standar formal, tetapi perlu diterapkan dalam praktik sehari-hari. Penerapan tersebut menghasilkan informasi keuangan yang kemudian dapat digunakan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.

Temuan ini menjadi salah satu bagian penting dari model penelitian karena menunjukkan bahwa penerapan akuntansi merupakan salah satu fondasi pembentukan kualitas laporan keuangan, yang selanjutnya terbukti berkaitan dengan akses pembiayaan. Dengan demikian, hubungan tersebut membentuk rangkaian mekanisme yang menghubungkan praktik internal UMKM dengan kebutuhan informasi pihak eksternal.

3.1.1.5 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien sebesar 0,297, t-statistik 5,972, dan p-value <0,001. Hasil tersebut mendukung H5. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh keberadaan standar akuntansi, tetapi juga oleh kemampuan manusia yang menjalankan proses akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai pencatatan dan pelaporan akan lebih mampu menghasilkan informasi keuangan yang sistematis.

Hasil tersebut mendukung Lusy (2023), Salisa et al. (2024), serta Krisnayanti & Masdiantini (2025). Salisa et al. (2024), khususnya, menempatkan kompetensi SDM sebagai faktor penting dalam implementasi standar akuntansi dan peningkatan kualitas laporan keuangan. Implikasinya adalah program peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM tidak cukup hanya melalui sosialisasi standar akuntansi. Pemerintah dan lembaga pendamping perlu meningkatkan kompetensi praktis pelaku UMKM, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan pengelolaan arus kas.

Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM tidak cukup hanya melalui penyediaan standar atau pedoman akuntansi. Kompetensi praktis pemilik dan pengelola dalam menerapkan proses pencatatan dan pelaporan juga menjadi bagian penting dari pembentukan informasi keuangan yang berkualitas.

3.1.1.6 Pengaruh Kapabilitas Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kapabilitas Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien 0,292, t-statistik 6,282, dan p-value <0,001. Dengan demikian, H6 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang baik berhubungan dengan kemampuan menghasilkan informasi keuangan yang lebih baik. Pemilik atau pengelola yang memiliki kemampuan perencanaan dan pengendalian yang lebih baik memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk membutuhkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Temuan ini dapat dikaitkan dengan penelitian Abaho et al. (2016), Kisubi et al. (2022), dan Turyakira et al. (2019). Kapabilitas manajerial tidak hanya menentukan keputusan operasional, tetapi juga memengaruhi kebutuhan dan kemampuan pengelola dalam menggunakan informasi keuangan.

Dalam model penelitian ini, hubungan tersebut penting karena menunjukkan bahwa kapabilitas manajerial memiliki keterkaitan dengan kualitas informasi yang kemudian dapat digunakan dalam hubungan UMKM dengan pihak eksternal.

3.1.1.7 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akses Pembiayaan

Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Pembiayaan UMKM. Koefisien jalur sebesar 0,370, t-statistik 6,359, dan p-value <0,001 menunjukkan bahwa H7 diterima. Hasil tersebut merupakan salah satu temuan penting penelitian karena menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan secara langsung berhubungan dengan kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan.

Laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi kepada lembaga pembiayaan mengenai kondisi usaha, kemampuan menghasilkan keuntungan, struktur aset dan kewajiban, serta kemampuan memenuhi kewajiban. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dalam proses penilaian pembiayaan.

Temuan ini mendukung Asaidah dan Izzaty (2020), yang menunjukkan hubungan kualitas laporan keuangan dengan akses kredit perbankan. Temuan juga sejalan dengan Palazuelos et al. (2019), yang menekankan pentingnya informasi dalam keputusan pemberian kredit kepada UMKM. Ciza et al. (2025) juga menunjukkan pentingnya kualitas informasi akuntansi dalam konteks pembiayaan dan kinerja UMKM. Hong et al. (2025) memberikan perspektif yang lebih lanjut bahwa praktik akuntansi dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil memperoleh dana eksternal.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terbaru mengenai kualitas laporan keuangan dan akses pembiayaan UMKM. Studi Astarina et al. (2026) menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan berperan sebagai mediator dalam hubungan literasi keuangan dan akses pembiayaan. Penelitian ini memperluas perspektif tersebut dengan menguji kualitas laporan keuangan sebagai mekanisme yang menghubungkan tiga faktor internal UMKM secara simultan, yaitu penerapan akuntansi, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial, dengan akses pembiayaan.

3.1.2. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Untuk menguji peran Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel mediasi, dilakukan pengujian specific indirect effect. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Jalur Mediasi	Koefisien β	t-Statisti	p-Value	Coefidence Interval	Keterangan
Penerapan Akuntansi UMKM – Kualiatas Laporan Keuangan – Akses Pembiayaan	0,148	5,063	0,000	0,095-0,207	Signifikan
Kompetensi SDM – Kualitas Laporan Keuangan – Akses Pembiayaan	0,110	4,000	0,000	0,064-0,173	Signifikan
Kapabilitas Manajerial – Kualitas Laporan Keuangan – Akses Pembiayaan	0,108	4,808	0,000	0,068-0,157	Signifikan

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 243
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

3.1.2.1 Mediasi Kualitas Laporan Keuangan pada Pengaruh Penerapan Akuntansi UMKM terhadap Akses Pembiayaan

Hasil specific indirect effect menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi UMKM berpengaruh tidak langsung terhadap Akses Pembiayaan melalui Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien 0,148, t-statistik 5,063, dan p-value <0,001. Dengan demikian, H8 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi meningkatkan akses pembiayaan melalui mekanisme peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, manfaat penerapan akuntansi terhadap pembiayaan tidak hanya muncul secara langsung, tetapi juga karena proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang lebih berkualitas.

Jika dibandingkan dengan pengaruh langsung sebesar 0,214, efek tidak langsung sebesar 0,148 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan jalur penting dalam hubungan tersebut. Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui information asymmetry theory. Penerapan akuntansi menghasilkan informasi yang lebih sistematis. Informasi tersebut meningkatkan kualitas laporan keuangan, kemudian kualitas laporan mengurangi ketidakpastian yang dihadapi lembaga pembiayaan. Dengan demikian, penerapan akuntansi memberikan manfaat pembiayaan melalui peningkatan kualitas informasi.

Temuan ini memperlihatkan kebaruan model penelitian, yaitu menempatkan kualitas laporan keuangan bukan sekadar sebagai hasil dari penerapan akuntansi, tetapi sebagai mekanisme informasi yang menghubungkan praktik akuntansi dengan akses pembiayaan UMKM.

3.1.2.2 Mediasi Kualitas Laporan Keuangan pada Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Akses Pembiayaan

Kompetensi SDM memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Akses Pembiayaan melalui Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,110, dengan t-statistik 4,000 dan p-value <0,001. Dengan demikian, H9 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki dua mekanisme pengaruh terhadap akses pembiayaan. Pertama, kompetensi secara langsung meningkatkan kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan. Kedua, kompetensi meningkatkan kualitas laporan keuangan yang kemudian meningkatkan akses pembiayaan.

Hasil ini memperkuat penelitian Adomako et al. (2016), Hussain et al. (2018), dan Widyastuti et al. (2023) yang menunjukkan pentingnya kompetensi atau literasi keuangan dalam konteks akses pembiayaan. Namun, penelitian ini memberikan tambahan perspektif bahwa hubungan tersebut dapat berlangsung melalui kualitas informasi keuangan. Namun, penelitian ini memberikan tambahan perspektif dengan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat menjadi mekanisme yang menjelaskan hubungan antara kompetensi internal dan akses pembiayaan.

3.1.2.3 Mediasi Kualitas Laporan Keuangan pada Pengaruh Kapabilitas Manajerial terhadap Akses Pembiayaan

Kapabilitas Manajerial memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Akses Pembiayaan melalui Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,108, dengan t-statistik 4,808 dan p-value <0,001. Hasil tersebut mendukung H10.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial tidak hanya memengaruhi akses pembiayaan melalui keputusan dan pengelolaan usaha secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kualitas informasi keuangan. Kapabilitas manajerial yang lebih baik mendorong pemilik usaha untuk melakukan perencanaan dan pengendalian secara lebih sistematis. Salah satu konsekuensinya adalah meningkatnya kebutuhan terhadap informasi keuangan yang akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Ketika informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas, informasi tersebut menjadi dasar yang lebih memadai bagi pihak eksternal dalam memahami kondisi usaha. Temuan tersebut memperluas hasil penelitian Abaho et al. (2016), Kisubi et al. (2022), dan Turyakira et al. (2019), dengan menunjukkan adanya mekanisme berbasis informasi yang menghubungkan kapabilitas internal UMKM dengan akses pembiayaan.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pola yang konsisten. Ketiga faktor internal, yaitu Penerapan Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, dan Kapabilitas Manajerial, berpengaruh signifikan baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan maupun Akses Pembiayaan. Selanjutnya, Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Akses Pembiayaan. Ketiga jalur tidak langsung juga signifikan.

Pola tersebut menunjukkan bahwa akses pembiayaan UMKM dalam penelitian ini berkaitan dengan rangkaian faktor internal dan kualitas informasi keuangan. Dengan demikian, model penelitian tidak hanya menguji hubungan langsung antara kemampuan internal UMKM dan akses pembiayaan, tetapi juga menjelaskan mekanisme informasi yang berada di antara keduanya.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa persoalan akses pembiayaan UMKM tidak dapat sepenuhnya dipandang sebagai persoalan dari sisi lembaga keuangan. Kesiapan internal UMKM juga menjadi faktor penting. Ketika UMKM memiliki praktik akuntansi yang baik, SDM yang kompeten, dan kemampuan manajerial yang memadai, maka kemampuan menghasilkan laporan keuangan berkualitas menjadi lebih tinggi.

Laporan keuangan kemudian berfungsi sebagai jembatan informasi antara UMKM dengan lembaga pembiayaan. Konsep ini konsisten dengan information asymmetry perspective. UMKM sebagai pihak yang mengajukan pembiayaan memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi internal usahanya dibandingkan lembaga

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 244
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

pembiayaan. Laporan keuangan dapat menjadi instrumen untuk menyediakan informasi yang lebih terstruktur mengenai kondisi dan kinerja usaha sehingga kesenjangan informasi dapat diminimalkan.

Dalam konteks ini, hasil penelitian Berger et al. (2001), Berger dan Udell (2002), dan Berger dan Udell (2006) menjadi relevan. Ketiga penelitian tersebut menekankan pentingnya informasi dan karakteristik hubungan pembiayaan dalam akses keuangan usaha kecil.

Hasil penelitian juga memberikan kontribusi terhadap literatur UMKM Indonesia. Rudiantoro dan Siregar (2012), Nikmatuniayah et al. (2023), Lusy (2023), Salisa et al. (2024), dan Krisnayanti & Masdiantini (2025) memberikan bukti bahwa kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan penerapan akuntansi dan kapasitas SDM. Penelitian ini kemudian melanjutkan hubungan tersebut sampai pada konsekuensi eksternal berupa akses pembiayaan.

Dari sisi kapabilitas, hasil penelitian mendukung Abaho et al. (2016), Kisubi et al. (2022), dan Turyakira et al. (2019). Kapabilitas tidak hanya berhubungan dengan kinerja, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal.

Kebaruan empiris penelitian ini terutama terletak pada pengujian kualitas laporan keuangan sebagai mekanisme mediasi yang menghubungkan tiga aspek internal UMKM—penerapan akuntansi, kompetensi SDM, dan kapabilitas manajerial—dengan akses pembiayaan. Model tersebut menunjukkan bahwa kemampuan internal UMKM dapat berkaitan dengan akses pembiayaan melalui pembentukan informasi keuangan yang lebih berkualitas.

Dengan demikian, kontribusi penelitian tidak hanya mengonfirmasi hubungan yang telah ditemukan dalam penelitian terdahulu, tetapi juga memperluas hubungan tersebut melalui pengujian mekanisme mediasi dalam konteks UMKM di Kota Ambon. Hasil ini memberikan perspektif bahwa kualitas laporan keuangan memiliki posisi strategis dalam menjelaskan hubungan antara kesiapan internal UMKM dan akses terhadap pembiayaan.

Dengan demikian, model penelitian memberikan argumentasi bahwa peningkatan akses pembiayaan UMKM harus dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi. Meningkatkan jumlah lembaga pembiayaan saja tidak cukup apabila UMKM belum mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, pelatihan akuntansi saja juga belum tentu cukup apabila tidak diikuti peningkatan kompetensi dan kemampuan manajerial.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Penerapan Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, dan Kapabilitas Manajerial terhadap Akses Pembiayaan UMKM serta menguji peran mediasi Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, dan Kapabilitas Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Pembiayaan UMKM, serta masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kualitas Laporan Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Pembiayaan UMKM. Selanjutnya, Kualitas Laporan Keuangan terbukti memediasi pengaruh Penerapan Akuntansi UMKM, Kompetensi SDM, dan Kapabilitas Manajerial terhadap Akses Pembiayaan, sehingga temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan internal UMKM tidak hanya berkaitan secara langsung dengan akses pembiayaan, tetapi juga melalui mekanisme peningkatan kualitas informasi keuangan. Temuan ini memperkuat perspektif information asymmetry bahwa kualitas informasi keuangan dapat menjadi penghubung penting antara kondisi internal UMKM dan pihak pemberi pembiayaan. Secara praktis, hasil penelitian mengindikasikan bahwa upaya meningkatkan akses pembiayaan UMKM perlu dilakukan secara terintegrasi melalui penguatan penerapan akuntansi, peningkatan kompetensi SDM, dan pengembangan kapabilitas manajerial, disertai peningkatan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data primer dan cakupan penelitian yang terbatas pada UMKM di Kota Ambon. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah dan karakteristik responden serta mempertimbangkan variabel lain, seperti digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan karakteristik lembaga pembiayaan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai akses pembiayaan UMKM.

5. PERNYATAAN PENULIS

5.1 Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Metodologi: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Perangkat Lunak: Zahra
Validasi: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Analisis Formal: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Investigasi: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Sumber Daya: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Kurasi Data: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Penulisan Draf Awal: Zahra
Penulisan, Peninjauan, dan Penyuntingan: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita
Visualisasi: Zahra, Muhammad Ridhwan Assel, Felix Chandara, Frandyo Izak Muskita

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 245
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi manuskrip yang telah diterbitkan.

5.2 Ketersediaan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis korespondensi, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan batasan terkait penggunaan data.

5.3 Pendanaan

Penelitian ini didanai oleh Universitas Pattimura (UNPATTI) melalui skema Penelitian Dasar Unggulan UNPATTI (PDUU) dalam program Penelitian Peningkatan Kapasitas Dosen Pemula (PKDP).

5.4 Pernyataan Dewan Peninjau Institusional

Cantumkan pernyataan yang relevan secara jelas atau tuliskan Tidak Berlaku (Not applicable).

5.5 Pernyataan Persetujuan Berdasarkan Informasi

Cantumkan pernyataan yang relevan secara jelas atau tuliskan Tidak Berlaku (Not applicable).

5.6 Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kepentingan keuangan yang bersaing atau hubungan pribadi yang diketahui yang dapat dianggap memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam artikel ini.

5.7 Penggunaan AI Generatif dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Para penulis menggunakan teknologi AI generatif sebagai alat bantu untuk meningkatkan kejelasan, tata bahasa, dan penyusunan bahasa dalam artikel ini. Seluruh konten yang dihasilkan dengan bantuan AI telah ditinjau, diverifikasi, dan disunting oleh para penulis. Para penulis bertanggung jawab penuh atas isi, keakuratan, interpretasi, dan versi akhir manuskrip yang diterbitkan.

REFERENCES

Abaho, E., Sylvia, A., Ntayi, J. M., & Kisubi, M. K. (2016). FIRM CAPABILITIES , ENTREPRENEURIAL COMPETENCY AND PERFORMANCE OF UGANDAN SMES. Business Management Review, December, 105–125. https://doi.org/10.56279/bmrj.v19i2.5

Adomako, S., Danso, A., & Damoah, J. O. (2015). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. Venture Capital, 1066(November), 1–19. https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952

Asaidah, R. R., & Izzaty, K. N. (2020). THE EFFECT OF MSME ' s FINANCIAL STATEMENTS QUALITY TO BANKING CREDIT ACCESSIBILITY. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 4(3), 157–170. https://doi.org/https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1213

Astarina, Y., Riana, D., Muharramah, U., Rahim, N. R. B. A., Mahardika, G., Khoirunnisa, S. C., & Putri, C. C. (2026). From Literacy to Loans : Unlocking Msmes Financing Through Quality of Financial Reporting. International Journal of Business and Applied Economics (IJBAE), 5(1), 437–450. https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijbae.v5i1.593

Beck, T., & Demirguc-kunt, A. (2006). Small and medium-size enterprises : Access to finance as a growth constraint. Journal of Banking and Finance, 30, 2931–2943. https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.009

Beck, T., Demirgüç-kunt, A., & Maksimovic, V. (2008). FINANCING PATTERNS AROUND THE WORLD : ARE SMALL FIRMS DIFFERENT ? Journal of Financial Economics, 89(3), 467–487. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2007.10.005

Beck, T., & Uc, A. D. (2005). Financial and Legal Constraints to Growth : Does Firm Size Matter ? The Journal Of Finance, LX(1), 137–177. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00727.x

Berger, A. N., Klapper, L. F., & Udell, G. F. (2001). The ability of banks to lend to informationally opaque small businesses. Journal of Banking and Finance, 25, 2127–2167. https://doi.org/10.1016/S0378-4266(01)00189-3

Berger, A. N., & Udell, G. F. (2002). Small Business Credit Availability and Relationship Lending: The Importance of Bank Organisational Structure. Economic Journal, 112(477). https://doi.org/10.1111/1468-0297.00682

Berger, A. N., & Udell, G. F. (2006). A more complete conceptual framework for SME finance. Journal of Banking & Finance, 30, 2945–2966. https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.05.008

Ciza, T. B., Kamdjoug, J. R. K., Dianbeidou, M. B., Tchokote, I. D., & Kibekenge, G. B. (2025). Quality of accounting information and SMEs ' financial performance : The mediating role of bank and informal financing. Research in International Business and Finance, 75(March 2024), 1–16. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.102763

Hair, J. F., Hult, T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. In Springer. https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030- 80519-7

Haliana, & Endarwati. (2026). THE EFFECT OF THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AND ACCESS TO FINANCING ON THE PERFORMANCE OF MSMES IN INDONESIA. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 9(1), 788–805. https://doi.org/10.31538/iijse.v9i1.8136

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. Journal of the Academy of AMarketing Science, 43, 115–135. https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8

Hong, P. K., Kim, K., Patro, S., & Yu, K. (2025). Accrual accounting and access to external funds: Evidence from small businesses. Advances in Accounting, 68, 1–11. https://doi.org/10.1016/j.adiac.2024.100786

Huang, X., Wang, X., Han, L., & Laker, B. (2022). Does sound lending infrastructure foster better financial reporting quality of

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 246
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ISSN 2685-869X (media online)
Vol 8, No 2, November 2026, Page 234−247
DOI 10.47065/ekuitas.v8i2.11179
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas

SMEs ? The European Journal of Finance. https://doi.org/10.1080/1351847X.2022.2075281

Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. Journal of Small Business and Enterprise Development. https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021

Kisubi, M. K., Aruo, F., Wakibi, A., Mukyala, V., & Ssenyange, K. (2022). Entrepreneurial competencies and performance of Ugandan SMEs : the mediating role of firm capabilities. Cogent Business & Management, 9(1), 1–16. https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2115622

Krisnayanti, K., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Kualitas SDM , Pemahaman Akuntansi , Ukuran Usaha , dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 15(1), 32–46. https://doi.org/10.23887/jiah.v15i1.83723

Lusy. (2023). MSME FINANCIAL REPORT QUALITY SEEN FROM HUMAN RESOURCE COMPETENCE, IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS, AND SOCIAL CAPITAL. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBBAR), 7(2), 1–23. https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.8087

Nikmatuniayah, Marliyati, Handayani, J., & Anugrahwati, L. M. (2023). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTITY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ITS IMPACTS ON THE FINANCIAL REPORT QUALITY OF SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES. KEUNIS, 11(2), 177–187. https://doi.org/10.32497/keunis.v11i2.4504

Palazuelos, E., Crespo, Á. H., & del Corte, J. M. (2020). Auditing and credit granting to SMEs : an integrative perceptual model. Managerial Auditing Journal, 35(1), 152–174. https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2018-2118

Rusdiantoro, R., & Siregar, Sylvia, V. (2012). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 9(1), 1–21. https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01

Salisa, N. R., Ashsifa, I., Kuncoro, M. T., & Prasetyaningrum, I. D. (2024). ENHANCING FINANCIAL STATEMENT QUALITY : THE MODERATING EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCY IN IMPLEMENTING FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS. JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi, 8(1), 1213–1224. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3821

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. Handbook of Market Research. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2

Turyakira, P., Kasimu, S., Turyatunga, P., & Kimuli, S. N. (2019). The joint effect of firm capability and access to finance on firm performance among small businesses : A developing country perspective. African Journal of Business Management, 13(6), 198–206. https://doi.org/10.5897/AJBM2019.8758

Widyastuti, M., Ferdinand, D. Y. Y., & Hermanto, Y. B. (2023). Strengthening Formal Credit Access and Performance through Financial Literacy and Credit Terms in Micro , Small and Medium Businesses. Journal of Risk and Financial Management, 16(52), 1–14. https://doi.org/10.3390/jrfm16010052

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 247
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.